

---

## PENTINGNYA POLA KEMITRAAN DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN (DISKOPERINDAG) DALAM MENINGKATKAN UMKM DI KECAMATAN BINTAN TIMUR

Nurzila<sup>1</sup>, Vanni<sup>2</sup>, Pela Niadaniati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Maritim Raja Ali Haji

Email: nurzilaa0@gmail.com

---

### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
UMKM,  
Kemitraan,  
Diskoperindag,

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diartikan sebagai suatu usaha yang dimiliki oleh perorangan atau kelompok tertentu dalam mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan. Dalam meningkatkan UMKM di Kecamatan Bintan Timur, perlu adanya kemitraan antara Dinas Koperasi dan UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dengan para pelaku UMKM. Kemitraan adalah suatu ketertarikan usaha yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung yang saling memperkuat dan menguntungkan para pelaku UMKM. Pola kemitraan merupakan suatu bentuk pelaksanaan kerja sama yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan saling memberikan manfaat antar pihak, ataupun saling menguntungkan satu sama lain. Untuk meningkatkan UMKM di Kecamatan Bintan Timur, para pelaku usaha tidak hanya diberikan pengetahuan dalam upaya pengembangan usaha, tetapi juga perlu membangun kemitraan antara para pelaku usaha UMKM dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian Dan Perdagangan (Diskoperindag).

### ABSTRACT

**Keywords:**  
UMKM,  
Partnership,  
Diskoperindag

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) are defined as businesses owned by individuals or certain groups in realizing a balanced, developing and just national economic structure. In increasing UMKM in East Bintan District, there needs to be a partnership between the Cooperatives and UMKM, Industry and Trade Offices with the actors. Partnership is a business interest that is carried out directly or indirectly that mutually strengthens and benefits UMKM actors. The partnership pattern is a form of implementation of cooperation carried out to achieve the desired results by providing mutual benefits between parties, or mutually benefiting each other. To increase UMKM in East Bingan District, business actors are not only given knowledge in business development efforts, but also need to build partnerships between UMKM business actors and the cooperative, micro-enterprise, industry and trade offices (Diskoperindag).

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat Indonesia. UMKM diartikan sebagai suatu usaha yang dimiliki oleh perorangan atau kelompok tertentu dalam mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Dalam peraturan perundang-undangan No.20 tahun 2008, usaha mikro memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-. Sedangkan usaha kecil memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,- hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2,5.000.000.000,-. Dan usaha menengah memiliki kekayaan bersih mencapai lebih dari Rp 500.000.000,- hingga Rp 10.000.000.000,- dan tidak termasuk

bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp 2,5.000.000.000,- hingga Rp 50.000.000.000,- .

Dalam meningkatkan UMKM di Kecamatan Bintang Timur, perlu adanya kemitraan antara Dinas Koperasi dan UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dengan para pelaku UMKM. Kemitraan adalah suatu ketertarikan usaha yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung yang saling memperkuat dan menguntungkan para pelaku UMKM. Diskoperindag merupakan salah satu pendorong industri kecil menengah untuk lebih maju dan berkembang. Diskoperindag dibagi menjadi tiga bidang berdasarkan tugas dan fungsinya, yaitu Bidang Perindustrian, Bidang Perdagangan serta Bidang Pengawasan dan Perlindungan Konsumen. Bidang perindustrian bertugas menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan sektor perdagangan baik perdagangan dalam negeri maupun perdagangan luar negeri. Dalam kasus UMKM Kecamatan Bintang Timur, sangat diperlukan peran dari Dinas Koperasi dan UMKM, Perindustrian dan Perdagangan untuk meningkatkan UMKM di Kecamatan Bintang Timur seperti UMKM yang menjadi ikon kuliner, warung klontong, pedagang eceran, warung makan, pertanian, dan lain-lain.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap memiliki keterkaitan dengan penelitian ini sebagai tinjauan pustaka.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Yuliansyah, Hermawan, Romula Adiono berjudul “Peran Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Dalam Menumbuhkan Modal Usaha (Studi pada Fasilitas Kegiatan Kemitraan Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)” menjelaskan bahwa adanya kegiatan Kemitraan, UKM diharapkan memiliki peluang untuk memperoleh informasi ataupun sumberdaya yang dapat membantu mengembangkan usaha yang digeluti dengan memperhatikan indikator kontekstual yang relevan dengan modal sosial, yaitu : Trust(kepercayaan), norma atau peraturan, partisipasi dalam jaringan, dan resiprositas. Indikator-indikator tersebut akan diterapkan dalam konteks kegiatan kemitraan yang difasilitasi oleh Diskoperindag Kota Pasuruan. (Dian Yuliansyah, Hermawan, 2003)

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadzillah berjudul “Strategi Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Perkembangan Industri Kreatif Bagi UMKM” menjelaskan dengan adanya UMKM produk usaha dapat bertahan, para pelaku usaha terus memberikan hal-hal baru serta unik yang berbeda dengan lainnya untuk tetap bersaing dengan produk luar. Strategi yang sudah disusun tersebut tercantum dalam Rencana Strategi Dinas Banda Aceh Tahun 2017-2022 merupakan dokumen rencana pembangunan SKPD yang berjangka waktu 5 tahun, pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi Kota Banda Aceh Tahun 2017-2022 seperti yang tertuang dalam RPMJ Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2017-2022. (Fadzillah, 2019).

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penulis mengumpulkan berbagai data dan fakta kemudian dianalisis mengenai pentingnya pola kemitraan Diskoperindag dalam meningkatkan UMKM Kecamatan Bintang Timur. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kegiatan studi kepustakaan dan survei tahapan data. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer digali dari publikasi UMKM, dan data sekunder berasal dari Badan Pusat Statistik. Data yang didapat akan dikumpulkan dalam bentuk tabel kemudian analisis. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi.

Kegiatan penelitian ini meliputi penganalisisan dan pengidentifikasian terkait pentingnya pola kemitraan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustri dan Perdagangan (Diskoperindag) dalam meningkatkan UMKM di Kecamatan Bintang Timur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola kemitraan merupakan suatu bentuk pelaksanaan kerja sama yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan saling memberikan manfaat antar pihak, ataupun saling menguntungkan satu sama lain. Pola kemitraan merupakan suatu hal yang sangat penting hubungannya dengan diskoperindag. Dengan adanya pola kemitraan dalam suatu usaha maka usaha yang dibuat pun akan berjalan dengan baik, serta memperoleh informasi dan sumberdaya yang berkualitas dalam meningkatkan UMKM di suatu daerah. Dengan demikian sangat dibutuhkan adanya peran diskoperindag dalam meningkatkan UMKM di Kecamatan Bintang Timur. Kecamatan Bintang Timur ini merupakan suatu daerah yang memiliki pariwisata dan icon kuliner.

Kecamatan Bintang Timur merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau. Kecamatan Bintang Timur dibentuk berdasarkan Perda Nomor 12 Tahun 2005 tentang pembentukan kelurahan/desa dan kecamatan baru. Kecamatan Bintang Timur terdiri dari 4 kelurahan, yaitu: Kelurahan Gunung Lengkuas, Kelurahan Sungai Lekop, Kelurahan Sungai Enam, dan Kelurahan Kijang Kota. Dari data Dinas Koperasi dan Perindag Kabupaten Bintang tahun 2019 masih sebanyak 900-pelaku usaha, kini sudah mencapai 4.262 usaha mikro. (Esrayanti, 2019).

Tabel 1.  
daftar UMKM di Kecamatan Bintang Timur

<b>Nama UMKM</b>	<b>Kelurahan/Desa</b>
Kedai	Kijang Kota
Coconut Oil	Kijang Kota
Pedagang Eceran	Gunung Lengkuas
Warung Kelontong	Air Glubi
Perdagangan	Sungai Lekop
Home Made Bundaacha	Kijang Kota
Warung Makanan	Kijang Kota
Kuliner Manisan	Kijang Kota
Bengkel Motor	Kijang Kota
Warung Kopi Teratai	Gunung Lengkuas
Ayam Penyet Pak Ali	Gunung Lengkuas
Industri Kue Basah	Kijang Kota
Warung Pulsa	Kijang Kota
Minuman (Boba)	Gunung Lengkuas
Katering	Kijang Kota

Ice Cream Keliling	Kijang Kota
Bakso Pak Ari	Gunung Lengkuas
Pangkalan Gas	Gunung Lengkuas
Jualan Kue Tradisional	Gunung Lengkuas
Jual Sayur	Kijang Kota
Keripik Opak Asnidar	Sungai Lekop
Rengginang Buk Desi	Kijang Kota
Penjahitan dan Pembuatan Pakaian	Kijang Kota

Untuk meningkatkan UMKM di Kecamatan Bintan Timur, para pelaku usaha tidak hanya diberikan pengetahuan dalam upaya pengembangan usaha, tetapi juga perlu membangun kemitraan antara para pelaku usaha UMKM dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian Dan Perdagangan (Diskoperindag). Adapun peran diskoperindag dalam meningkatkan UMKM yaitu:

1. sebagai perumusan kebijakan,
2. pelaksanaan kebijakan,
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan,
4. pelaksanaan administrasi dinas,
5. serta pelaksanaan fungsi lain dalam urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan di Bidang Perindustrian dan Perdagangan. (Widyani, 2013)

Selain itu, diskoperindag harus bisa memberdayakan masyarakat agar bisa menciptakan produk atau usaha di daerahnya, karena dengan adanya sumberdaya manusia yang berkualitas akan meningkatkan UMKM yang lebih baik juga. Manfaat yang dapat diperoleh bagi UMKM dan usaha besar yang melakukan kemitraan, diantaranya adalah:

1. Meningkatkan produktivitas dan kreatifitas
2. Efisiensi
3. Jaminan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas
4. Menurunkan resiko kerugian
5. Memberikan *social benefit* yang cukup tinggi
6. Meningkatkan ketahanan perekonomian daerah

Selanjutnya kemanfaatan kemitraan dapat ditinjau dari 3 sudut pandang, yaitu:

1. Sudut pandang bisnis; kemitraan usaha menuntut efisiensi, produktivitas, peningkatan kualitas produk, menekan biaya produksi, mencegah fluktuasi suplai, menekankan biaya penelitian dan pengembangan, serta meningkatkan daya saing.
2. Sudut moral; kemitraan usaha menunjukkan upaya kebersamaan dan kesetaraan.
3. Sudut sosial politik; kemitraan usaha dapat mencegah kesenjangan sosial, kecemburuan sosial, dan gejala sosial politik. (Widyani, 2013).

## **KESIMPULAN**

Pola kemitraan merupakan suatu hal yang sangat penting hubungannya dengan diskoperindag. Dengan adanya pola kemitraan dalam suatu usaha maka usaha yang dibuat pun akan berjalan dengan baik, serta memperoleh informasi dan sumberdaya yang

berkualitas dalam meningkatkan UMKM di suatu daerah. Dalam kasus UMKM Kecamatan Bintan Timur, sangat diperlukan peran dari Dinas Koperasi dan UMKM, Perindustrian dan Perdagangan untuk meningkatkan UMKM di Kecamatan Bintan Timur seperti UMKM yang menjadi ikon kuliner, warung klontong, pedagang eceran, warung makan, pertanian, dan lain-lain. Adapun peran diskoperindag dalam meningkatkan UMKM yaitu: sebagai perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dinas, serta pelaksanaan fungsi lain dalam urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan di Bidang Perindustrian dan Perdagangan. Selain itu, diskoperindag harus bisa memberdayakan masyarakat agar bisa menciptakan produk atau usaha di daerahnya, karena dengan adanya sumberdaya manusia yang berkualitas akan meningkatkan UMKM yang lebih baik juga.

## BIBLIOGRAFI

- Dian Yuliansyah, Hermawan, R. A. (2003). Peran Dinas Koperasi Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pasuruan Dalam Menumbuhkan Modal Sosial (Studi pada Fasilitasi Kegiatan Kemitraan Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Dian Yuliansyah, Hermawan, Romula Adiono. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 158–165.
- Esrayanti. (2019). Peran Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Dalam Pengembangan melalui penerapan digital Marketing UMKM di Kecamatan Bintan Timur. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Fadzillah, N. (2019). Strategi Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Perkembangan Industri Kreatif Bagi UMKM. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10996/>
- Widyani, W. M. (2013). Pentingnya Pola Kemitraan Dalam Rangka Meningkatkan Peran dan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Jawa Timur Periode 2006 – 2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–12.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)